

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA MTS.S PPGB PAINGAN KECEMATAN SUNGAI LIMAU KABUPATEN PADANG PARIAMAN

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Pada Fakultas
Ekonomi Universitas Islam Riau
Pekanbaru*



OLEH :

ASTRI RAMADONA
155311180

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2019**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp.(0761) 674681 fax.(0761)674834 PEKANBARU - 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : ASTRI RAMADONA
NPM : 155311180
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : AKUNTANSI-S1
JUDUL SKRIPSI : Analisis Penerapan Akuntansi Pada MTs.S PPGB
Paingan Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang
Pariaman.

Disahkan Oleh :

PEMBIMBING I


Drs. H. Abrar, M.Si., Ak., CA

Mengetahui :

DEKAN


Drs. H. Abrar, M.Si.,AK.,CA

KETUA PRODI AKUNTANSI S1


Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si.,AK.,CA

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA MTS.S PPGB PAINGAN
KEC.SUNGAI LIMAU KAB.PADANG PARIAMAN**

Astri Ramadona, di bawah bimbingan **Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA**
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

ABSTRAK

MTS.S PPGB Paingan adalah sekolah yang bergerak dibidang pendidikan. Dalam melakukan pencatatan terhadap transaksi yang terjadi dicatat kedalam buku harian dari buku harian direkap secara bulanan dan disusun laporan keuangan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi dengan prinsip berterima umum pada MTS.S PPGB Paingan Kec. Sungai Limau Kab. Padang Pariaman.

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data dan informasi yang dikumpulkan dari Madrasah masih dalam bentuk baku dan masih memerlukan pengelolaan lebih lanjut dan data sekunder yaitu data yang penulis peroleh dari Madrasah dalam bentuk yang telah jadi tanpa mengalami perubahan, jenis data sekunder ini antara lain yaitu laporan keuangan, sejarah dan struktur organisasi.

Berdasarkan hasil dari penelitian dan penganalisis menunjukkan bahwa penerapan akuntansi yang telah dilaksanakan pada madrasah tidak sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

**ANALYSIS OF ACCOUNTING IMPLEMENTATION ON MTS.S
PPGB PAINGAN KEC. SUNGAI LIMAU KAB. PADANG PARIAMAN**

Astri Ramadona, under the guidance of **Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA**
Accounting Departemen of Economics Faculty of Islamic University of Riau.

ABSTRACT

MTS.S PPGB Paingan is a school that is engaged in education. In recording the transaction that occurred in the diary of the diary on monthly and compiled financial statements.

The pupose of this research is to know the suitability of accounting implementation with the principle of acceptable to MTS.S PPGB Paingan Kec. Sungai Limau Kab. Padang Pariaman.

The types of data collected in this study are primary data the data and information collected from Madrasah are still in the form of raw and still require further management and secondary data, that is the data that the authors obtained from Madrasas in the ready-made form without changing, the type of data This secondary include financial statements, history and organizational structure.

Based on the results of the research and analysts show that the implementation of accounting that has been implemented in the madrasah does not conform to the general principles of accounting.

KATA PENGANTAR

Assalamu alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, berkat rahmat dan karunia-Mu ya Allah, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : **Analisis Penerapan Akuntansi Pada MTS.S PPGB Paingan** sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi S1 di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Skripsi ini ditujukan sebagai salah satu syarat guna melengkapi ujian sarjana pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi S1 Universitas Islam Riau. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan petunjuk, dorongan, bantuan dan do'a dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ayahanda / Ibunda, **Darman Syafruddin,** / **Nurmanis,** penghargaan yang setinggi-tingginya ananda sampaikan sebagai bakti ananda, semoga dengan segala pengorbananmu, ananda menjadi orang yang berguna di jalan-Nya.
2. My brother **Andika Syaputra,SE** dan My sister **Hisni Amalina Putri,Amd** dan adik-adikku **Syania Anggraini, Fajri Geofani, Farrel Al Qadri,** serta abg ipar **Chairullah,Amd** dan keponakanku yang sangat lucu yang selalu membuat saya rindu **Nafis Alfatih Ramadhan** dan My partner **Phideramos** yang selalu menyemangati, thanks atas segalanya.....get together
3. Bapak **Drs.H.Abrar, M.Si., AK, CA** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau. Dan sekaligus selaku pembimbing skripsi yang

telah meluangkan waktunya untuk penyelesaian skripsi ini, semoga Allah SWT melindungimu.

4. Ibu **Dra. Eny Wahyuningsih, M.si., Ak, CA** selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Universitas Islam Riau.
5. Bapak **Dian Saputra, SE., M.Acc.Ak**, selaku Sekertaris Jurusan Akuntansi S1 Universitas Islam Riau.
6. Ibu **Dina Hidayat, SE., M.Si,Ak., CA** selaku Pembimbing Akademis (PA).
7. Bapak/ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitass Islam Riau yang telah mendidik penulis dari awal perkuliahan hingga penyelesaian perkuliahan ini.
8. Bapak/ibu staf, karyawan atau pegawai tata usaha, pustaka yang sudah membantu meringankan keperluan yang dibutuhkan penulis untuk penyelesaian skripsi ini.
9. Tak lupa pula rasa terima kasih penulis haturkan untuk kepala Madrasah Ibu **Ermantoni, Sp.d** beserta suami Bapak **Salwi, SE** selaku ketua komite madrasah, dan Majelis Guru MTS.S PPGB Paingan terimakasih telah membantu penulis dalam penelitian, jasa-jasamu takkan kulupakan.
10. Buat yang teristimewa **Andra Somodung, Annisa Fujianti, Zizin Liana Sari, Lailatul Fitri** yang selalu ada waktu dan sabar mendengar keluh kesah penulis dari pengajuan SK pembimbing sampai Revisi-revisi skripsi.

11. Rekan-rekanku **Lemes & Baper Squad** :Ayu, Ratih, Widya, Fauzan, Bella, Berty, Farizal, Wahyu, Robinson, Rifky yang selalu mendukung penulis dan kenangan manis selama menjalani perkuliahan.
12. Buat sahabatku **Azkie Indah Safitri, W.Rahmi Fauziah, Intan Azar** terima kasih untuk segalanya dan kenangan yang tidak akan pernah dilupakan dari masa kecil sampai sekarang ini.
13. Teman-teman satu angkatan 2015 lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah menemani selama ini dikampus Universitas Islam Riau yang telah banyak membantu dan selalu memberikan semangat dan dukungan.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih mempunyai kekurangan-kekurangan. Sehingga skripsi ini masih belum mencapai taraf kesempurnaan sebagaimana diharapkan.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu, Namun sungguhpun begitu, penulis tetap berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca semuanya.

Pekanbaru, Oktober 2019
Penulis

Astri Ramadona
NPM :155311180

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Mnfaat Penelitian	7
D. Sistematika Penulisan	8
BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	
A. Telaah Pustaka.....	10
1. Pengertian Akuntansi	10
2. Prinsip dasar akuntansi.....	11
3. Akuntansi Pendidikan.....	12
4. Peran dan Fungsi akuntansi dalam lingkungan dunia pendidikan	13
5. Sistem Akuntansi.....	13
6. Siklus Akuntansi.....	15
7. Laporan keuangan dan komponennya.....	18
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian	26
B. Jenis dan Sumber Data	26

C. Teknik Pengumpulan Data	26
D. Teknik Analisis Data	27

BAB IV : GAMBARAN UMUM MTS.S PPGB

A. Sejarah Singkat MTS.S PPGB	28
B. Struktur Organisasi	30

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Dasar Pencatatan	33
B. Proses Akuntansi	33
1. Tahap Pencatatan.....	33
2.Tahap Penggolongan	35
3.Tahap pengikhtisaran.....	36
4. Tahap Pelaporan.....	37
C. Penyajian Laporan Keuangan.....	37
1.Laporan Aktivitas	37
2.Laporan Posisi Keuangan.....	42
3.Laporan Arus Kas.....	47
4.Catatan Atas Laporan Keuangan	48

BAB VI : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	49
B. Saran	50

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	: Siklus Akuntansi
Tabel II.2	: Laporan Posisi Keuangan
Tabel IV.3	: Profil/Identitas Sekolah
Tabel V.1	: Buku Kas
Tabel V.2	: Jurnal Penerimaan Kas
Tabel V.3	: Jurnal Pengeluaran Kas
Tabel V.4	: Rincian Piutang
Tabel V.5	: Buku Besar
Tabel V.6	: Neraca Saldo
Tabel V.7	: MTs Laporan Aktivitas
Tabel V.8	: Laporan Aktivitas
Tabel V.9	: MTs Neraca
Tabel V.10	: Laporan Posisi Keuangan
Tabel V.11	: Laporan Arus Kas

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Neraca Perbandingan Per 31 Desember 2017
- Lampiran 2 : Laporan Aktivitas Periode 2017
- Lampiran 3 : Neraca Perbandingan Per 31 Desember 2018
- Lampiran 4 : Laporan Aktivitas Periode 2018
- Lampiran 5 : Buku Kas Bulanan 2017
- Lampiran 6 : Penggunaan dana per jenis anggaran 2017
- Lampiran 7 : Buku Kas Bulanan 2018
- Lampiran 8 : Penggunaan Dana per jenis anggaran 2018
- Lampiran 9 : Laporan Rincian Piutang MTs 2018
- Lampiran 10 : Rincian Biaya Di Bayar Dimuka 2018
- Lampiran 11 : Daftar Aktiva Tetap 2017 dan 2018
- Lampiran 12 : Structur Organisasi
- Lampiran 13 : Profil Madrasah
- Lampiran 14 : Daftar Aktiva Tetap 2018
- Lampiran 15 : Rincian Perlengkapan 2018
- Lampiran 16 : Akta Notaris

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu Negara berkembang yang memiliki jumlah penduduk terbanyak ke-4 setelah China, India, dan Amerika sehingga dibutuhkan kualitas sumber daya manusia yang dapat bersaing dengan Negara-Negara lainnya. Salah satu faktor utama untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yaitu bidang pendidikan, karena pendidikan dapat mencerdaskan kehidupan Bangsa dan Negara serta penentu kemajuan Bangsa dan Negara dimasa depan.

Akuntansi merupakan seni mencatat, penggolongan dan pengiktisaran dengan cara tertentu dan dalam ukuran moneter, transaksi, dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan sebagai alternative dalam mengambil kesimpulan oleh para pemakainya. Ada dua macam dasar pencatatan akuntansi yang lazim digunakan oleh suatu perusahaan, yaitu dasar kas (*cash basis*) dan dasar akrual (*accual basis*). Dalam akuntansi berbasis akrual berpengaruh dari suatu transaksi langsung diakui pada saat terjadinya bukan pada saat penerima atau pengeluaran kas, jika usaha memberikan suatu jasa, melakukan penjualan atau menyelesaikan suatu beban, maka transaksi tersebut akan dicatat tanpa memperhatikan apakah kas susah diterima atau dibayarkan. Sedangkan akuntansi berbasis kas suatu transaksi baru dicatat dan diakui apabila sudah berpengaruh pada kas.

Proses atau siklus akuntansi meliputi: pertama, melakukan indentifikasi atau kejadian yang akan dicatat. Proses kedua: adanya bukti transaksi yaitu bukti atas kejadian sebuah transaksi untuk membuat laporan. Proses ketiga: melakukan

pencatatan transaksi kedalam buku jurnal. Buku jurnal adalah suatu media digunakan untuk mencatat transaksi secara kronologis. Proses keempat, yaitu memposting kedalam buku besar. Buku besar merupakan buku yang berisi kumpulan akun/perkiraan. Proses yang kelima adalah: membuat neraca saldo yang menunjukkan antara debit dan kredit dalam buku besar. Proses keenam: membuat laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, neraca, dan laporan perubahan modal. Dan tahapan terakhir adalah: penutup dan penyesuaian kembali. Penutupan pembukuan merupakan proses pemindahan saldo-saldo perkiraan sementara keperkiraan modal melalui jurnal penutup.

Laporan keuangan berisikan informasi keuangan terdiri dari berbagai macam laporan keuangan : (1) perhitungan laba rugi, yang menggambarkan hasil operasi perusahaan selama satu periode tertentu, (2) neraca, untuk menyediakan informasi mengenai asset, kewajiban dan asset bersih dan informasi mengenai hubungan diantara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu, (3) laporan perubahan posisi keuangan, yang menerangkan sumber dan penggunaan dana, (4) laporan perubahan modal, merupakan suatu daftar yang memuat ikhtisar terperinci tentang perubahan modal dalam suatu periode tertentu dan (5) catatan atas laporan keuangan, berisi tentang penjelasan akun-akun dalam laporan keuangan.

Akuntansi pendidikan sama dengan organisasi namun organisasi yang dimaksud adalah organisasi non profit. Sekalipun sekolah mempunyai karakteristik dan tujuan organisasional yang berbeda dari perusahaan yang berorientasi laba, namun bukan berarti akuntansinya sama sekali berbeda. Maka dari itu akuntansi pendidikan menggunakan PSAK 45 yaitu dimana yang membahas tentang akuntansi nirlaba.

Menurut Indra Bastian, (2007:43) sejalan dengan perkembangannya manajemen pendidikan, dalam lingkup pendidikan formal mulai muncul manajemen berbasis sekolah (MBS), yang menjadikan pengelolaan pendidikan lebih terarah dan lebih terkoordinasi baik dari segi penyelenggaraan, pendanaan, pengembangan dan pengawasan. Ada satu hal yang sebetulnya sangat penting dan mendasar dalam suatu organisasi terkait dengan penyelenggaraan kelancaran jalannya pendidikan dan tercerminnya kinerja sumber daya yang ada dalam dunia pendidikan, pencatatan, dan pelaporan transaksi yang terjadi dalam kurun waktu tertentu pada suatu entitas. Oleh karena itu, dalam organisasi pendidikan, akuntansi diperlukan sebagai pedoman bagi penyelenggaraan kegiatan yang terkait dengan pendidikan.

Tahap-tahap yang terdapat dalam sistem akuntansi, seperti (James M. Reeve, 2010:15): Mendokumentasikan transaksi keuangan, mencatat transaksi keuangan dalam buku jurnal, memposting dalam buku besar, menentukan saldo-saldo buku besar di akhir periode dan menuangkannya dalam neraca saldo, menyesuaikan buku besar berdasarkan informasi, membuat neraca saldo setelah penyesuaian, menyusun laporan keuangan berdasarkan pada neraca saldo penyesuaian, menutup buku besar, membuat neraca saldo setelah tutup buku.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) (2015 : 45.3) dalam PSAK No. 45 mengenai Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba. Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba seperti Yayasan pendidikan meliputi laporan posisi keuangan pada akhir periode pelaporan, Laporan aktivitas serta laporan arus kan untuk suatu periode pelaporan dan catatan atas laporan keuangan.

Yayasan Pendidikan Muslim adalah Yayasan yang berdiri dibidang pendidikan yang hasilnya berupa pelayanan kepada masyarakat. Yayasan Pendidikan Muslim merupakan sebuah organisasi nirlaba, maka informasi keuangan yang dihasilkan selain untuk kepentingan pihak manajemen yayasan, donatur dan masyarakat, informasi keuangan tersebut juga dibutuhkan oleh pihak pemerintah. Yayasan Pendidikan Muslim (YPM) mengelola sekolah yang dikenal dengan Madrasah Tsanawih Swasta Pondok Pesantren Gaya baru Paingan atau yang lebih dikenal dengan MTS.S PPGB Paingan. MTS.S PPGB Paingan dalam menyusun laporan keuangannya disusun berdasarkan PSAK 45 tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba.

Berdasarkan data yang diperoleh, MTS.S PPGB Paingan dalam mengelola laporan keuangannya menggunakan aplikasi Microsoft Excel. Proses akuntansi pada MTS.S PPGB Paingan pada saat pencatatan transaksi keuangan menggunakan basis *accrual basis* yaitu pencatatan transaksi dan peristiwa yang ada saat terjadinya. dimulai dengan pencatatan terhadap transaksi-transaksi keuangan yang terjadi kedalam buku kas, yang terdiri dari pencatatan kas masuk dan pengeluaran kas . Sistem pencatatan yang dilakukan MTS.S PPGB Paingan pada buku kas yaitu sistem catatan tunggal (*single enty*). Artinya penerimaan kas dicatat sebagai kas masuk, sedangkan pembayaran kas dicatat sebagai kas keluar.

Buku kas ini mencatat penerimaan yang berasal dari bantuan dana BOS serta donatur. Kemudian pendapatan tersebut digunakan untuk membiayai semua pengeluaran kegiatan dan belanja sekolah (seperti: pembayaran gaji guru, karyawan, pembayaran biaya listrik, biaya penerimaan peserta didik, biaya

operasional sekolah, biaya penggandaan dan pemeliharaan dan biaya lain-lain) dan apabila terjadi tunggakan MTS.S PPGB Paingan mengakui sebagai piutang. (Lampiran 9).

Dari buku kas, Proses selanjutnya yaitu membuat Penggunaan dana per jenis anggaran (Lampiran 6) untuk pendapatan dan untuk setiap jenis pengeluaran. Kemudian MTS.S PPGB Paingan menyusun laporan keuangan dengan berdasarkan Penggunaan dana per jenis anggaran tersebut. MTS.S PPGB Paingan menyusun laporan keuangan pada akhir periode.

Laporan keuangan yang disajikan yaitu dalam bentuk Laporan aktivitas (Lampiran 4) dan neraca (Lampiran 3). Laporan aktivitas dilakukan dengan membandingkan jumlah pendapatan dengan biaya yang dikeluarkan. Neraca menggambarkan tentang aktiva, kewajiban dan modal yang diperoleh dalam suatu periode.

Untuk membuat laporan keuangan sekolah yang seperti Laporan penerimaan operasional & non operasional, pengeluaran operasional & non operasional, Pengguna dana per jenis anggaran Laporan Laboratorium, Pengguna dana per jenis anggaran Laporan PSB (penerimaan siswa baru) dan Pengguna dana per jenis anggaran Dana Bantuan Pemerintah, dilakukan dengan membandingkan jumlah laba dan jumlah beban yang dilakukan.

Dalam menyusun laporan keuangan tersebut, MTS.S PPGB Paingan masih menggunakan format dan akun-akun yang terdapat didalam laporan keuangan organisasi bisnis yang kegiatan usahanya untuk mencari laba, untuk Neraca akun-akun yang disajikan yaitu akun-akun aktiva yang terdiri dari Aktiva Lancar (seperti: kas, piutang, perlengkapan dan biaya di bayar dimuka) dan Aktiva Tetap

(seperti: inventaris, kendaraan, dan bangunan) dan Modal (seperti: Modal dasar dan Laba). Sedangkan untuk Tanah MTS.S PPGB Paingan tidak dicantumkan di Laporan Neraca.

Sementara untuk Laporan Aktivitas terdiri dari pendapatan seperti: (sumbangan dari swasta dan pemerintah dan pendapatan lain-lain). Dan pengeluaran seperti: (biaya gaji & upah guru/karyawan, biaya ujian sekolah, biaya sewa, biaya transportasi, laba dan biaya lain-lain). MTS.S PPGB Paingan tidak menyajikan Buku besar, Laporan Arus Kas dan catatan atas laporan keuangan.

Dari beberapa uraian di atas yaitu pendidikan sebagai sasaran utama rencana dan kegiatan pembangunan di Indonesia pada umumnya, akhirnya penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana penerapan akuntansi pendidikan Dengan judul : **Analisis Penerapan Akuntansi Pada MTS.S PPGB Paingan Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan penjelasan yang telah penulis kemukakan dalam latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

Bagaimana Kesesuaian Penerapan Akuntansi Pendidikan Pada MTS.S PPGB PAINGAN Kecamatan SungaiLimau dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui kesesuaian akuntansi yang diterapkan pada MTS.S PPGBPaingan dengan prinsip Akuntansi berterima umum.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Penulis, dapat menambah wawasan tentang penerapan akuntansi pada MTS.S PPGB Paingan.
- b. Bagi Sekolah, penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi sekolah khususnya MTS.S PPGB Paingan sebagai masukan yang dapat dijadikan tolak ukur pemikiran dalam memaksimalkan kinerja sekolah.
- c. Bagi Penulis lainnya, sebagai sumber referensi bagi penelitian dan selanjutnya sehingga dapat dijadikan acuan dalam penelitian terhadap sekolah dan bidang yang sama

D. Sistematika Penelitian

Untuk menggambarkan bagian-bagian yang akan dibahas dalam penulisan ini, maka sistematika dibagi atas 6 bab. Dimana dalam masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab, sedangkan antara bab yang satu dengan yang lainnya saling berhubungan yakni membahas masalah-masalah sebagai berikut :

BAB I :PENDAHULUAN

Merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II :TELAAH PUSTAKA DAN HIPNOTIS

Pada bab ini akan menguraikan teori-teori yang digunakan sebagai pendukung dalam penulisan ini tentang pengertian Akuntansi, system akuntansi, dan laporan keuangan.

BAB III :METODE PENELITIAN

Dalam bab ini mengemukakan metode penelitian yang berisikan objek dan lokasi penelitian, jenis penelitian dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisa data.

BAB IV :GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

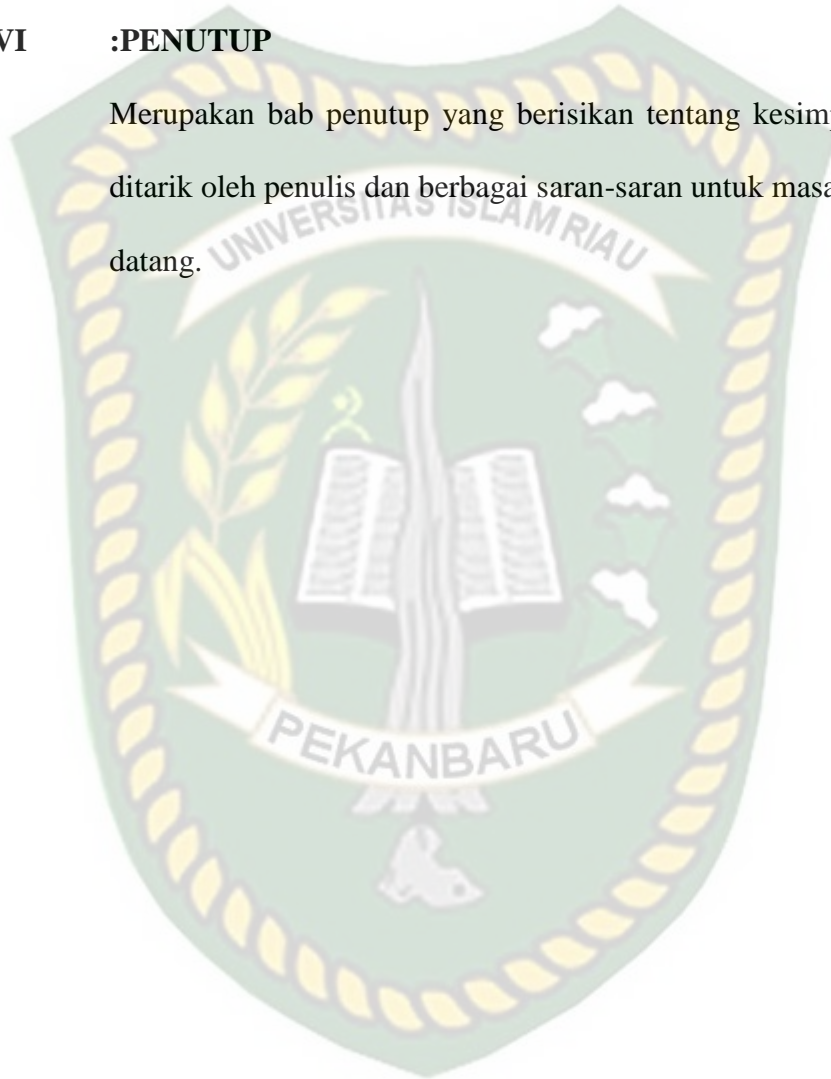
Bab ini menjelaskan sejarah singkat berdirinya sekolah serta sub bagian dalam sekolah yang menjalankan kegiatan rutin, struktur organisasi dan diskripsi jabatan serta usaha yayasan.

BAB V :HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASA

Bab ini menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan yang berisikan tentang akuntansi pada pendidikan (dasar pencatatan, jurnal, buku besar, piutang, asset tetap, pendapatan, dan biaya) dan laporan keuangan dari kegiatan sekolah (Laporan Keuangan).

BAB VI :PENUTUP

Merupakan bab penutup yang berisikan tentang kesimpulan yang ditarik oleh penulis dan berbagai saran-saran untuk masa yang akan datang.



BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

A. Telaah Pustaka

1. Pengertian Akuntansi

Ilmu akuntansi memegang peran yang sangat penting dalam menjalankan operasi perusahaan. Dengan demikian apabila perusahaan menggunakan ilmu akuntansi yang baik maka dapat menyediakan informasi yang baik, yang dapat dipergunakan oleh pihak intern maupun pihak ekstern dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Pengertian akuntansi menurut *Accounting Principle Board* (APB) Statement no. 4 Sofyan Syafri Harahap (2015:4) adalah :

Akuntansi merupakan kegiatan jasa yang berfungsi memberikan informasi kuantitatif, umumnya dalam ukuran uang, mengenai suatu badan ekonomi yang dimaksudkan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi sebagai dasar memilih diantara beberapa alternative.

Sedangkan menurut Carl S. Warren, James M. Reeve, Jonathan E. Dechat, Dkk (2014:3) akuntansi adalah :

Informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Menurut Romney & Steinbart (2014:11), Akuntansi adalah proses indentifikasi, pengumpulan, dan penyimpanan data serta proses pengembangan, pengukuran, dan komunikasi informasi.

Menurut Arfan Ikhsan Lubis (2011:2) Akuntansi adalah :

Seni pencatatan, penggolongan dan pengikhtisaran transaksi serta kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dalam bentuk satuan uang, serta interpretasi dari hasil proses tersebut.

Jadi dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah mengidentifikasi, mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengkomunikasikan informasi mengenai kegiatan ekonomi suatu organisasi dan kondisi dari sebuah bisnis kepada pengguna yang berkepentingan.

2. Akuntansi Pendidikan

Akuntansi Pendidik adalah salah satu akuntan yang bergerak di bidang pendidikan, yaitu: menyusun kurikulum pendidikan akuntansi, mengajar di berbagai sekolah maupun perguruan tinggi serta melakukan penelitian terhadap pengembangan ilmu akuntansi.

Menurut Indra Bastian (2007 : 75) Akuntansi Pendidikan adalah hasil akhir dari suatu proses akuntansi yaitu aktivitas pengumpulan dan pengolahan data keuangan untuk disajikan dalam bentuk laporan keuangan dan ikhtisar-ikhtisar lainnya yang dapat digunakan untuk membantu para pemakainya dalam membuat atau mengambil suatu keputusan.

Dalam menyusun suatu laporan keuangan yang dapat dipertanggung jawabkan dan dapat diterima secara umum, prinsip-prinsip akuntansi, prosedur-prosedur, metode-metode, serta teknik-teknik dari segala sesuatu yang dicakup dalam ruang lingkup akuntansi, dinamakan siklus akuntansi.

3. Peran dan Fungsi Akuntansi dalam Lingkungan Dunia Pendidikan

Akuntansi memberikan informasi keuangan dalam menunjang proses pengambilan kebijakan. Peran dan fungsi akuntansi dalam dunia pendidikan adalah menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan, agar berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi dalam entitas pendidikan.

Guru dan karyawan mewakili kelompok yang tertarik pada informasi mengenai stabilitas dan profitabilitas di institusi pendidikan (sekolah). Ini berarti kelompok tersebut juga dalam memberikan manfaat pension dan kesempatan kerja. Pemerintah dan berbagai lembaga yang berada di bawah kekuasaannya berkepentingan terhadap alokasi sumber daya dan karena itu, berkepentingan dengan aktivitas sekolah. Informasi dasar ini dibutuhkan untuk mengatur aktivitas sekolah, menetapkan kebijakan anggaran, dan mendasari penyusunan anggaran untuk tahun-tahun berikutnya.

Menurut Indra Bastian, (2007: 56) peran dan fungsi akuntansi dalam dunia pendidikan adalah menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan, agar berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi dalam entitas pendidikan.

Kepala Sekolah: Kepala sekolah menggunakan akuntansi untuk menyusun perencanaan sekolah yang dipimpinnya, mengevaluasi kemajuan yang dicapai dalam usaha mencapai tujuan, dan melakukan tindakan-tindakan koreksi yang diperlukan.

Guru dan Karyawan: Guru dan karyawan mewakili kelompok yang tertarik pada informasi mengenai stabilitas dan profitabilitas di institusi pendidikan (sekolah). Ini berarti kelompok tersebut juga tertarik dengan informasi penilaian

kemampuan sekolah dalam memberikan balas jasa, manfaat pensiun, dan kesempatan kerja.

Orang Tua Siswa: Para orang tua siswa berkepentingan dengan informasi mengenai kelangsungan hidup institusi pendidikan, terutama perjanjian jangka panjang dan tingkat ketergantungan sekolah. Supplier/Pemasok: Pemasok tertarik dengan informasi tentang kemungkinan jumlah yang terhutang akan dibayar pada saat jatuh tempo.

Pemerintah: Pemerintah dan berbagai lembaga yang berada dibawah kekuasaannya berkepentingan dengan aktivitas sekolah. Informasi dasar ini dibutuhkan untuk mengatur aktivitas sekolah, menetapkan kebijakan anggaran, dan mendasari penyusunan anggaran untuk tahun-tahun berikutnya.

4. Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi merupakan kumpulan sistem dan prosedur yang diterapkan oleh organisasi untuk digunakan sebagai sarana pengelolaan transaksi dan proses penyusunan laporan keuangan bagi perusahaan.

Menurut Mulyadi (2013:3) Sistem Akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen dalam pengelolaan.

Dalam buku Abdul Hamid dan Muhammad Syam Kusufi (2012 : 54-55)

Dasar sistem akuntansi terbagi 4 yaitu :

- a) Basis Kas (cash basis)

Basis kas, menetapkan transaksi ekonomi hanya dilakukan apabila transaksi tersebut menimbulkan perubahan atau berakibat pada kas,

apabila suatu transaksi bukan menimbulkan perubahan kas, maka transaksi tersebut tidak dicatat.

b) Basis Akrual (accrual basis)

Basis Akrual adalah dasar akuntansi yang mengakui transaksi dari peristiwa itu terjadi dan bukan hanya saat atau setara kas diterima atau dibayar. Oleh karena itu, transaksi-transaksi dan peristiwa-peristiwa dicatat dalam catatan akuntansi dan diakui dalam pelaporan keuangan pada periode terjadinya.

c) Basis Kas Modifikasi (modified cash basis)

Basis kas modifikasi mencatat transaksi selama tahun anggaran dan melakukan penyesuaian pada tahun anggaran berdasarkan basis akrual.

d) Basis Akrual modifikasi (modified accrual basis)

Basis akrual modifikasi mencatat transaksi dengan menggunakan basis kas untuk transaksi-transaksi tertentu dan menggunakan basis akrual untuk sebagian besar transaksi. Pembatasan penggunaan dasar akrual dilandasi oleh pertimbangan kepraktisan.

Sedangkan menurut L.M Samryn, (2016:03) system informasi akuntansi adalah :

Sekumpulan sumber daya yang dirancang sedemikian rupa untuk mengubah data menjadi informasi, atau seperangkat prosedur formal yang berguna untuk mengumpulkan data, mengolahnya menjadi informasi dan mendistribusikannya kepada pemakai.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi suatu organisasi yang digunakan untuk merangkum semua kegiatan dan transaksi perusahaan guna menghasilkan informasi yang diperlukan oleh manajemen sebagai alat

pengawasan demi kelancaran aktivitas perusahaan dimasa yang akan datang.

5. Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi adalah aktivitas mengumpulkan, menganalisis, menyajikan dalam bentuk angka, mengklasifikasikan, mencatat, meringkas, dan melaporkan aktivitas/transaksi perusahaan dalam bentuk informasi keuangan.

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2015:20) Siklus akuntansi dimulai dari:

1. Transaksi/bukti

Adalah setiap kejadian yang mengubah posisi keuangan (kekayaan, utang dan modal) dan hasil usaha perusahaan/lembaga.

2. Buku harian jurnal

Dalam menggunakan jurnal ini perusahaan dapat menempuh dua cara sebagai berikut ini :

a. Perusahaan hanya memiliki satu jenis jurnal yang disebut general jurnal.

Dalam system ini semua transaksi dimasukan kesatu buku jurnal ini saja.

b. Perusahaan menggunakan dua jenis jurnal, yaitu :

1) Jurnal khusus

2) Jurnal umum

c. Buku besar

Buku besar merupakan tempat menampung seluruh transaksi yang telah diklasifikasikan melalui jurnal

d. Neraca lajur

e. Laporan keuangan

Selanjutnya menurut Hery. (2013:66) siklus akuntansi adalah :

Proses akuntansi yang diawali dengan menganalisis dan menjurnal transaksi, dan yang diakhiri dengan membuat laporan keuangan.

Menurut James M, Reeve, (2012:171) langkah siklus akuntansi adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis dan mencatat transaksi-transaksi kedalam jurnal.
2. Memindahkan transaksi tersebut ke buku besar
3. Menyiapkan kedaftar saldo yang belum disesuaikan
4. Menyiapkan dan menganalisis data penyesuaian
5. Menyiapkan kertas kerja akhir periode (opsional)
6. Membuat ayat jurnal penyesuaian dan memindahkannya ke buku besar
7. Menyiapkan daftar saldo yang disesuaikan
8. Menyiapkan laporan keuangan
9. Membuat ayat jurnal penutup dan posting ke buku besar
10. Menyiapkan daftar saldo setelah penutupan.

Sedangkan menurut Rudianto (2012:16) siklus akuntansi terdiri dari :

1. Transaksi adalah peristiwa bisnis yang dapat diukur dengan menggunakan satuan moneter dan yang menyebabkan perubahan disalah satu unsur posisi keuangan perusahaan.
2. Dokumen adalah berbagai formulir yang menjadi bukti telah terjadinya transaksi tertentu.
3. Jurnal (*journal*) adalah buku yang digunakan untuk mencatat transaksi perusahaan secara kronologis.
4. Akun(*account*) adalah kelas informasi dalam system akuntansi.

5. Posting adalah aktivitas memindahkan catatan dibuku jurnal kedalam buku besar sesuai dengan jenis transaksi.
6. Buku besar (*general ledger*) adalah kumpulan dari semua akun yang dimiliki perusahaan beserta saldonya.
7. Laporan keuangan, laporan keuangan terdiri dari laporan rugi laba komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Menurut Reeve dan Warren (2011: 171) yang disebut dengan siklus akuntansi adalah proses akuntansi yang dimulai dengan menganalisis dan membuat jurnal untuk transaksi-transaksi dan diakhiri dengan menyiapkan catatan akuntansi untuk transaksi-transaksi periode berikutnya. Adapun siklus-siklus akuntansi meliputi :

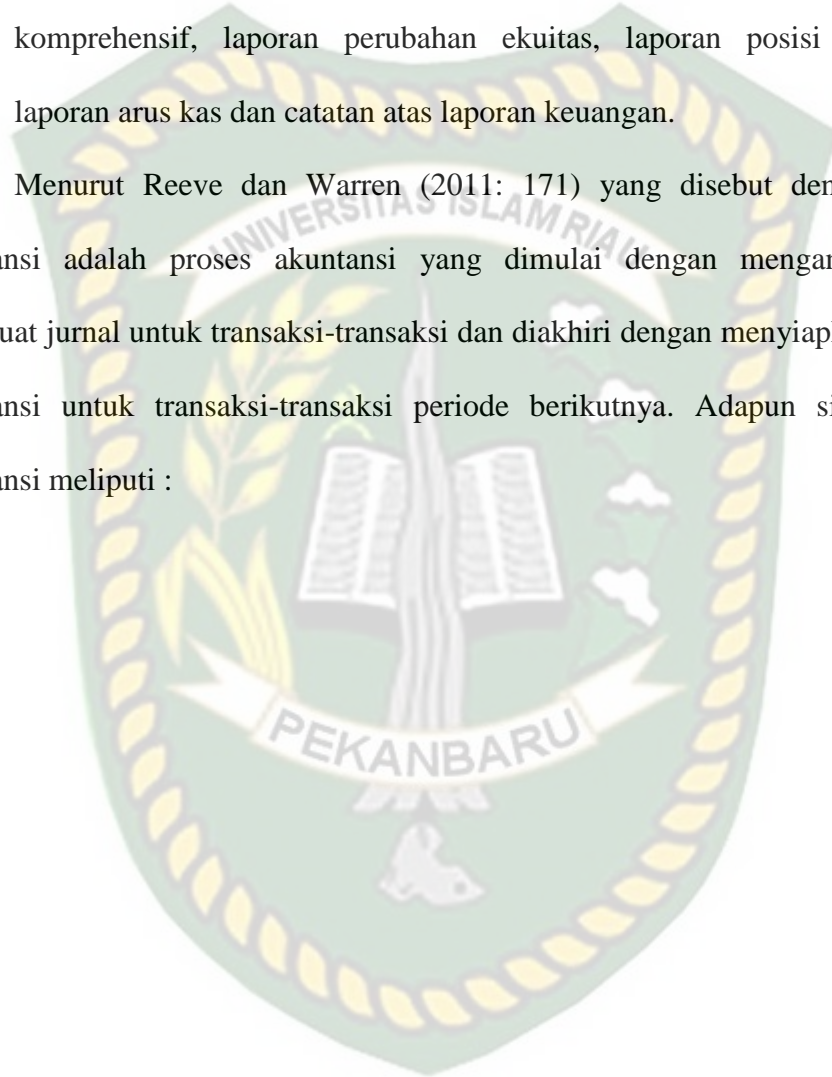


Table III.

Siklus Akuntansi

1 Tahap Pencatatan	a) Kegiatan pengidentifikasian dan pengukuran bukti transaksi serta bukti pencatatan. b) Kegiatan pencatatan bukti transaksi kedalam buku harian atau jurnal. c) Memindah pembukuan (<i>posting</i>) dari jurnal berdasarkan kelompok atau jenisnya kedalam akun buku besar.
2 Tahap Pengiktisan	d) Penyusunan neraca saldo (<i>trial balance</i>) berdasarkan akun-akun buku besar. e) Pembuatan ayat jurnal penyesuaian (<i>adjusting entries</i>). f) Penyusunan kertas kerja (<i>work sheet</i>) neraca lajur. g) Pembuatan ayat jurnal penutup (<i>closing entries</i>). h) Pembuatan neraca saldo setelah penutupan (<i>post closing trial balance</i>) i) Pembuatan ayat jurnal pembalik (<i>reversing entries</i>)
3 Tahap Pelaporan	j) Neraca k) Laporan Aktivitas l) Laporan Arus kas m) Catatan atas laporan keuangan

Sumber : Indra Bastian, Akuntansi Pendidikan, Penerbit Erlangga, Jakarta, 2010

Hal.58

6. Laporan Keuangan dan Komponennya

Menurut kamsir, (2015:7) laporan keuangan adalah Laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2016;128) laporan keuangan adalah suatu catatan yang berisi informasi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu, dan digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan selama periode tertentu.

Sedangkan menurut Wiwin Yadiani (2010:52) laporan keuangan adalah informasi yang dimiliki perusahaan untuk pihak internal dan eksternal mengenai kegiatan dan kondisi keuangan perusahaan.

Menurut Indra Bastian, (2010:63) laporan keuangan adalah :

Hasil akhir dari proses akuntansi yang menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan oleh berbagai pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan menggambarkan pencapaian kinerja program dan kegiatan, kemajuan realisasi pencapaian target pendapatan, realisasi penyerapan belanja dan realisasi pembinaan.

1. Neraca (*balance sheet*) atau laporan posisi keuangan

Menurut Kasmir, (2015:8) Neraca merupakan :

Laporan yang menunjukkan jumlah aktiva (harta), kewajiban (utang), dan modal perusahaan (ekuitas) perusahaan pada saat tertentu.

Sedangkan menurut James M.Reeve (2012:22) Neraca adalah:

Daftar asset, kewajiban, dan ekuitas pemilik pada waktu tertentu, biasanya pada tanggal akhir dari bulan dan tahun tertentu.

Selanjutnya Sujana Ismaya, (2012:18) mendefinisikan laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

Daftar yang menunjukkan posisi sumber daya yang dimiliki perusahaan, serta informasi dari mana sumber daya tersebut diperoleh.

Laporan posisi keuangan terdiri dari :

a. Asset atau aktiva

Aktiva atau asset lembaga disebutkan dalam laporan keuangan berdasarkan urutan likuiditas atau kecepatannya dikonversi atau dicairkan menjadi uang kas. Penggolongan berikutnya adalah berdasarkan periode kurang dari satu tahun untuk mengubahnya menjadi uang kas (Indra Bastian, 2007 : 93). Contoh dan urutan penyajian aktiva Indra Bastian (2007 : 93) :

1. Kas dan setara kas
2. Piutang
3. Persediaan
4. Sewa, asuransi, dan biaya lain yang dibayar dimuka;
5. Surat berharga, dan investasi jangka panjang;
6. Tanah, gedung, peralatan serta aktiva tetap lainnya yang digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa.

b. Kewajiban

Kewajiban atau utang secara prinsip merupakan klaim pihak ketiga atas aktiva lembaga. Selanjutnya dengan prinsip tadi, klaim utang lembaga disusun menurut urutan jatuh tempo atau waktu saat kewajiban tersebut harus dipenuhi. Dengan demikian, kewajiban yang jatuh temponya lebih dari satu periode operasi normal lembaga disebut sebagai kewajiban jangka panjang (Indra Bastian, 2007 : 93). Contoh urutan dan penyajian kewajiban :

1. Utang dagang;
2. Pendapatan diterima dimuka yang dapat dikembalikan;
3. Utang lain-lain;
4. Kewajiban tahunan; dan

5. Utang jangka panjang.

c. Aktiva Bersih / Modal

Aktiva bersih dalam istilah laporan keuangan komersial dikenal sebagai modal. Pada lembaga nirlaba aktiva bersih dibedakan berdasarkan kriteria restriksi atau batasan yang melekat padanya. Bila lembaga menerima kontribusi atau sumbangan dimana penyumbang atau donatur tadi secara jelas mencantumkan bahwa sumbangannya tadi hanya dapat digunakan untuk tujuan tertentu yang disebutkannya, dalam aktiva bersih, lembaga sumbangan tadi masuk dalam golongan aktiva bersih yang dikategorikan aktiva bersih terikat permanen (Indra Bastian, 2007 : 93).

Dengan demikian, aktiva bersih digolongkan dalam :

1. Aktiva bersih tidak terikat

Umumnya meliputi pendapatan dari jasa, penjualan barang, sumbangan, dan dividen atau hasil investasi, dikurangi beban untuk memperoleh pendapatan tersebut. Batasan terhadap penggunaan aktiva bersih tidak terikat dapat berasal dari sifat organisasi, lingkungan operasi dan tujuan organisasi yang tercantum dalam akta pendirian, dan dari perjanjian kontraktual dengan pemasok, kreditor, dan pihak lain yang berhubungan dengan organisasi (Indra Bastian, 2007 : 94).

2. Aktiva bersih terikat temporer

Terdiri dari (1) sumbangan berupa aktivitas operasi tertentu, (2) investasi untuk jangka waktu tertentu, (3) penggunaan selama periode tertentu dimasa depan, (4) pemerolehan aset tetap, dapat disajikan sebagai unsur terpisah dalam kelompok aset bersih yang penggunaannya dibatasi secara temporer atau disajikan dalam laporan keuangan. Pembatasan temporer oleh penyumbang dapat berbentuk

pembatasan waktu atau pembatasan penggunaan atau keduanya (Indra Bastian, 2007 : 94).

3. Aktiva bersih terikat permanen

Terdiri dari (1) Aset, seperti tanah atau karya seni, yang disumbangkan untuk tujuan tertentu, untuk dirawat dan tidak untuk dijual, atau (2) asset yang disumbangkan untuk investasi yang mendatangkan pendapatan secara permanen dapat disajikan sebagai unsur terpisah dalam kelompok asset bersih yang penggunaannya dibatasi secara permanen atau disajikan dalam catatan laporan keuangan. Pembatasan permanen kelompok kedua tersebut berasal dari hibah atau wakaf yang menjadi dana abadi (endowment) (Indra Bastian, 2007 : 94).

Menurut Sofyan Syafri Harahap, (2015:213) modal adalah :Suatu hak yang tersisa atau aktiva suatu lembaga (*entity*) setelah dikurangi kewajibannya. Dalam perusahaan, *equity* adalah ,odal pemilik.

Sedangkan menurut Rudianto (2012:19) modal adalah :

Kontribusi pemilik pada suatu perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas, sekaligus menunjukkan bukti kepemilikan dan hak milik atas perseroan terbatas tersebut.

Table II.2
Laporan Posisi Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 20X1

Aktiva :	
Kas dan Setara Kas	Rp xxx.xxx.xxx
Piutang Bunga	xxx.xxx.xxx

Persediaan dan biaya dibayar dimuka	xxx.xxx.xxx
Piutang lain-lain	xxx.xxx.xxx
Investasi lancar	xxx.xxx.xxx
Aktiva terkait untuk investasi dalam tanah, dan peralatan	xxx.xxx.xxx
Tanah, bangunan dan peralatan	xxx.xxx.xxx
Investasi jangka panjang	xxx.xxx.xxx
Jumlah Kewajiban	Rp xxx.xxx.xxx
Kewajiban dan Aktiva Bersih	Rp xxx.xxx.xxx
Utang Usaha	xxx.xxx.xxx
Pendapatan diterima dimuka yang dapat dikembalikan	xxx.xxx.xxx
Utang lain-lain	xxx.xxx.xxx
Utang wesel	xxx.xxx.xxx
Kewajiban tahunan	xxx.xxx.xxx
Utang jangka panjang	xxx.xxx.xxx
Jumlah Kewajiban	Rp xxx.xxx.xxx
Aktiva bersih :	
Tidak terikat	Rp xxx.xxx.xxx
Terikat temporer (catatan B)	xxx.xxx.xxx
Terikat permanen (catatan C)	xxx.xxx.xxx
Jumlah Kewajiban dan Aktiva Bersih	Rp xxx.xxx.xxx

Sumber : Indra Bastian, Akuntansi Keuangan Yayasan dan Lembaga Publik, Penerbit Erlangga, Jakarta, 2010, Hal. 94.

2. Laporan Aktivitas

Tujuan utama laporan aktivitas adalah menyajikan informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aset neto, hubungan antara transaksi dan peristiwa lain dan bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan sebagai program atau jasa.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2015 : 45.5) Laporan aktivitas adalah : mencakup entitas nirlaba secara keseluruhan dan menyajikan perubahan jumlah aset neto selama suatu periode. Perubahan aset neto dalam laporan aktivitas tercermin pada aset neto ekuitas dalam posisi keuangan.

3. Laporan Arus Kas (*statement of cash flows*)

Menurut Pahala Nainggolan (2005 : 64) laporan arus kas menunjukkan bagaimana arus kas keluar dan masuk lembaga selama satu periode tertentu. Biasanya laporan ini menunjukkan periode yang sama dengan periode laporan aktivitas.

Secara singkat laporan arus kas menerangkan bagaimana saldo awal Lembaga perubahan dengan penambahan dan pengurangan hingga mencapai saldo akhir per tanggal neraca. Hal ini penting dari laporan adalah keterkaitannya dengan laporan aktivitas.

Tujuan utama laporan arus kas adalah menyajikan informasi mengenai Penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode.

Aktivitas pendanaan :

1. Penerimaan kas dari penyumbang yang penggunaannya dibatasi untuk Jangka panjang.
 2. Penerimaan kas dari sumbangan dan penghasilan investasi yang Penggunaannya dibatasi untuk pemerolehan, pembangunan dan pemeliharaan aktivitas tetap, atau peningkatan dan abadi (endowment).
 3. Bunga dan deviden yang dibatasi penggunaannya untuk jangka panjang.
- Pengungkapan informasi mengenai aktivitas investasi dan pendanaan non kas :
sumbangan berupa bangunan atau aktiva investasi.

4. Catatan Atas Laporan Keuangan

Menurut kasmir (2015:9) catatan atas laporan keuangan adalah :

Laporan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan.

Laporan ini memberikan informasi tentang penjelasan yang dianggap perlu atas laporan keuangan yang ada sehingga menjadi jelas sebabnya.

Catatan atas laporan keuangan digunakan untuk memberikan informasi mengenai kebijakan akuntansi yang dilakukan misalnya metode penyusutan apa yang digunakan dalam menghitung biaya depresiasi aktiva tetap, berapa estimasi usai dipakai aktiva dan lain sebagainya. Untuk aktiva bersih (pendapatan) catatan atas laporan keuangan memberikan gambaran mengenai restriksi/pembatasan yang dikenakan kepada aktiva bersih.

B. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka yang telah diuraikan diatas maka dapat dikemukakan hipotesis penelitian sebagai berikut :

Di dalam pencatatan yang dilakukan oleh MTS.S PPGB PAINGAN belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek dan Lokasi Penelitian

Dalam rangka penyusunan skripsi ini, maka penelitian dilaksanakan pada MTS.S PPGB PAINGAN Kec.Sungai Limau Kab.Padang Pariaman

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua bagian,yaitu sebagai berikut:

1. Data primer, merupakan data dan informasi yang dikumpulkan dari sekolah yang masih dalam bentuk baik dan membutuhkan pengolahan lebih lanjut. Jenis data primer ini antara lain yaitu data yang diperoleh dari pengurus MTS.S PPGB Paingan keterangan-keterangan tentang kebijakan akuntansi.
2. Data sekunder, yaitu data yang penulis peroleh dari dalam bentuk yang telah jadi tanpa mengalami perubahan. Jenis data sekunder ini antara lain yaitu laporan keuangan, sejarah umum dan struktur organisasi.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dapatdibedakan menjadi dua bagian, yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara, yaitu merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak yangberkomponen dalam sekolah yang mengetahui tentang permasalahan yang diangkat guna memperoleh informasi yang akurat sehubungan dengan penerapan akuntansi pada MTS.S wawancara dilakukan dengan bagian keuangan dan pimpinan sekolah.

2. Dokumentasi, yaitu merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan beberapa data sekunder sehubungan dengan penerapan akuntansi pada MTS.S PPGB Paingan seperti : laporan keuangan, sejarah berdirinya yayasan dan sebagainya.

D. Analisis Data

Berdasarkan data yang berhasil penulis kumpulkan dari MTS.S PPGB Paingan, kemudian data itu dikelompokkan sesuai dengan sub pembahasan dan seterusnya data yang telah dikelompokkan tersebut dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif. Analisis ini membandingkan antara data yang diperoleh dari sekolah dengan berbagai teori yang mendukung pembahasan. Dari hasil perbandingan tersebut diambil suatu kesimpulan untuk membuktikan kebenaran hipotesis penelitian.

Demikian pula dengan pembagian tugas yang jelas, maka akan menyebabkan kesimpangsiuran dalam pelaksanaan pekerjaan. Oleh sebab itu batas-batas wewenang harus ada dapat diterima oleh setiap bagian yang ada dalam organisasi, agar tugas pekerjaan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

BAB IV

GAMBARAN UMUM MTS.S PPGB PAINGAN

A. Sejarah Singkat Sekolah

MTS.S PPGB atau yang dikenal dengan madrasah Tsanawih Swasta Pondok Pesantren Gaya Baru Paingan adalah sebuah madrasah yang bernaung di bawah YAYASAN PENDIDIKAN MUSLIM (YPM). Pada tahun 1986 berdirilah sebuah lembaga pendidikan agama islam di Desa Paingan Kecamatan Sungai Limau Kab. Padang Pariaman yang dikenal dengan nama PESANTREN GAYA BARU PAINGAN.

1. Tujuan MTS.S PPGB Paingan dibangun

Tujuan MTS.S PPGB Paingan ini dibangun :

- a. Ikut secara aktif menunjang pembangunan yang diprogramkan pemerintah khususnya dalam bidang pendidikan agama.
- b. Untuk jawaban secara langsung isak tangis anak yatim sedih dan pilu anak orang tuanya yang tak mampu
- c. Menghimpun uluran tangan cendekiawan, dermawan, jutawan, muslimin dan muslimat dimanapun berada.

2. Visi dan Misi

1. VISI

Terwujudnya peserta didik yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, cerdas terampil, mandiri dan berwawasan global.

2. MISI

Menjadikan Madrasah Tsanawiyah sebagai:

1. Menanamkan nilai keimanan dan ketakwaan serta berakhlak mulia melalui pengalaman ajaran islam.
2. Menumbuh kembangkan nilai-nilai ahlakul karimah dilingkungan madrasah.
3. Melaksanakan program pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Dibawah ini merupakan profil lengkap MTS.S PPGB Paingan (Tabel

IV.1)

Tabel IV.I
Profil / identitas sekolah

1.	Nama Madrasah	MTS.S PPGB Paingan
2.	No. Statistik Madrasah	121213050007
3.	Akreditasi Madrasah	-
4.	Alamat Lengkap Madrasah	Jl.Siti Manggopoh Desa / kecamatan Guguak Kuranji Hilir / Paingan Kab. Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat No. Telp. 0751-695183
5.	NPWP Madrasah	21.138.230.4-201.000
6.	Nama Kepala Madrasah	ERMANTONI,S.Pd
7.	No. Telp/HP	082392484369
8.	Nama Yayasan	YAYASAN PENDIDIKAN MUSLIM (YPM)
9.	Alamat Yayasan	Korong Paingan Kenagarian Guguak Kuranji Hilir
10.	No. Telp. Yayasan	0751-695183
11.	No. Akte Pendirian Yayasan	WC/3/KPTS/PP-032/004
12.	Kepemilikan Tanah	Pribadi / Yaayaan
13.	Status Bangunan	Status Tanah: (sertakan foto copynya) Luas Tanah: 3.500 m ²
14.	Luas Bangunan	2000 M ²

Sumber : MTS.S PPGB Paingan

B. Stuktur Organisasi

Di dalam suatu organisasi, kita mengetahui adanya stuktur organisasi yang memuat tentang suatu kumpulan orang-orang atau bagian-bagian yang mempunyai suatu yujuan yang diinginkan pada setiap aktivitasnya. Dalam menjalankan tujuan ini, kita tidak dapat melakukannya hanya dengan sendiri saja, kita memerlukan adanya bantuan dari orang lain yang dapat diajak bekerjasama dalam melakukan adanya bantuan dari orang lain yang dapat diajak bekerjasama dalam melakukan tugas sesuai dengan fungsi masing-masing, dengan demikian suatu sekolah merupakan suatu bentuk organisasi berjalan dengan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya, maka dibutuhkan adanya dasar-dasar atau prinsip-prinsip sebagai pedoman dalam upaya mencapai yujuan organisasi tersebut.

Prinsip-prinsip yang dapat dianut oleh suatu organisasi yaitu : adanya pembagian tugas, tantang kekuasaan, perumusan tujuan organisasi harus jelas, delegasi kekuasaan, tingkat-tingkat pengawasan. Prinsip-prinsip yang dapat dianut oleh setiap organisasi karena jika tidak adanya tujuan yang jelas, maka kegiatan-kegiatan tidak akan terlaksanakan dengan benar. Demikian pula dengan pembagian tugas yang jelas, maka akan menyebabkan kesimpangsiuran dalam melaksanakan pekerjaan. Oleh karena itu, batas-batas wewenang harus ada dapat diakui oleh setiap bagian yang ada dalam organisasi, supaya pekerja dapat dilakukan sebaik-baiknya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam struktur organisasi MTS.S PPGb Paingan terdapat struktur pengurus yang terdiri dari:

1. KEPALA SEKOLAH

Kepala sekolah, berfungsi sebagai edukator, manajer, administrator dan supervisor, pemimpin / leader inovator, motivator.

2. Wakil kepala sekolah

- 1) Menyusun dari penjabarkan kelender pendidikan.
- 2) Mengatur penyusunan program pengajaran (program semesteran, program satuan pelajaran dan persiapan mengajar, penjabaran dan penyesuaian kurikulum).

3. GURU

- 1) Membuat perangkat program pengajaran.
- 2) Melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- 3) Melaksanakan kegiatan penilaian proses belajar, ulangan harian, ulangan umum, ujian akhir.

4. Wali Kelas

- 1) Pengelolaan kelas.
- 2) Penyelenggaraan administrasi kelas .
- 3) Pengisian daftar kumpulan nilai siswa (lengger).
- 4) Pembuatan catatan khusus tentang siswa.

5. Guru Bimbingan Dan Konseling

- 1) Koordinasi dengan wali kelas dalam rangka mangatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa tentang kesulitan belajar.
- 2) Memberikan layanan dan bimbingan kepada siswa agar lebih berprestasi dalam kegiatan belajar.

- 3) Memberikan saran dan pertimbangan kepada siswa dalam memperoleh gambaran tentang lanjutan pendidikan dan lapangan pekerjaan yang sesuai.

6. Kepala Tata Usaha

- 1) Pengurusan administrasi ketenagaan dan siswa.
- 2) Pembinaan dan pengembangan karir pegawai serta tata usaha sekolah

7) Bendahara

- 1) Menyusun laporan keuangan
- 2) Mengatur atas pengeluaran dan penerimaan dana sekolah



BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian pada MTS.S PPGB paingan permasalahan yang dijelaskan pada bab I dan dengan pedoman pada toritis yang relevan seperti yang diuraikan bab II, maka penulis akan mencoba menganalisis tentang akuntansi yang diterapkan pada MTS.S PPGB Paingan dalam bab ini adalah :

A. Dasar Pencatatan

Dasar pencatatan yang digunakan pada MTS.S PPGB Paingan terhadap transaksi yang terjadi dengan menggunakan *cash basis* yaitu pencatatan pengakuan proses pencatatan transaksi akuntansi dimana transaksi dicatat pada saat menerima kas atau pada saat pengeluaran kas. selain mencatat transaksi penerimaan kas, juga melakukan pencatatan terhadap pengakuan piutang.

B. Proses Akuntansi pada MTs.S PPGB Paingan

1. Tahap Pencatatan

MTS.S PPGB Paingan membuat pencatatan semua transaksi keuangan ke buku kas dimana buku kas ini mencatat pemasukan dan pengeluaran kas. Transaksi-transaksi yang terjadi dicatat oleh MTs.S PPGB paingan adalah menggunakan buku kas, pencatatan dibedakan berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas, dan untuk tunggakan sewa kantin MTs.S PPGB Paingan melakukan pencatatan terhadap pengakuan piutang.

Dalam melakukan pencatatan transaksi-transaksi yang terjadi MTS.S PPGB Paingan dicatat kedalam buku kas, seperti tabel V.1 :

Tabel V.1
Buku Kas
Januari-Maret 2018

PENERIMAAN				PENGELUARAN			
No	Tanggal	Uraian	Jumlah	No	Tgl	Uraian	Jumlah
Buku				Bukti			
	02/05/2018		41.250.000	01	04/Mei	Honorium guru Bid.studi	12.600.000
				02	04/Mei	Biaya listri	673.956
				03	04/Mei	Biaya konsumsi	1.302.000

Sumber: MTS.S PPGB Paingan

Berdasarkan tabel diatas diketahui MTS.S PPGB Paingan hanya mencatat transaksi yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran kas.MTS.S PPGB Paingan tidak membuat jurnal pada saat terjadinya transaksi melainkan hanya mencatat secara langsung kedalam buku kas.

Seharusnya MTS.S PPGB Paingan dalam mencatat transaksinya mencatat kedalam jurnal penerimaan dan pengeluaran kas untuk memisahkan fungsi pencatatan penerimaan kas dan pengeluaran kas sebagai berikut :

Tabel V.2
Jurnal Penerimaan Kas
Januari-Maret 2018

Tgl	Keterangan	Debet		Kredit	
		Kas	Sewa kantin	Pendapatan dana bos	Pendapatan lain-lain
2-Mei	Pendapatan dana bos	41.250.000		41.250.000	
2-Mei	Sewa kantin	1.500.000	1.500.000		

Sumber : Data Olahan

Tabel V.3
Jurnal Pengeluaran Kas
Januari-Maret 2018

Tgl	Keterangan	Debit			Kredit
		b.konsumsi	b.listrik	Beban gaji	Kas
04-Mei	Beban gaji			12.600.000	12.600.000
04-Mei	Biaya listrik		673.956		673.956
04-Mei	Biaya konsumsi	1.302.000			1.302.000

Sumber: Data olahan

Untuk mencatat piutangsewa kantin MTS.S PPGB Paingan membuat tabel yang seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel V.4
MTS.S PPGB Paingan
Desember 2018

Piutang

No.	Keterangan	Jumlah
01	Sewa kantin	1.500.000
02	Pinjaman	6.700.000
Saldo Piutang 31 Desember 2018		8.200.000

Sumber : Data MTs.S PPGB Paingan

2. Tahap Penggolongan

Tahap ini bertujuan untuk memudahkan kita dalam menganalisis data keuangan. Buku besar adalah semua akun/perkiraan perusahaan yang saling berhubungan satu dengan lainnya dan merupakan satu kesatuan. Dalam hal ini MTS.S PPGB Paingan tidak menggunakan buku besar untuk melakukan pencatatan keuangannya, hanya mencatat transaksi kedalam buku kas dan buku penggunaan dan per jenis anggaran (Lampiran 6). Seharusnya untuk transaksi jurnal diatas MTS.PPGB Paingan membuat buku besar sebagai berikut :

Tabel V.5
Buku Besar
Desember 2018

Kas					101	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
31	Tunggakan sewa kantin		8.200.000			
31	Beban Gaji			12.600.000		

Sumber: Data Olahan

Beban Listrik					102	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31	Jurnal Pengeluaran Kas		673.956	673.956	673.956	

Sumber: Data Olahan

Beban Konsumsi					103	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31	Jurnal Pengeluaran Kas		1.302.000		1.302.000	

Sumber : Data Olahan

3. Tahap Pengikhtisaran

Tahap ini adalah dimana Neraca Saldo setelah penutup. MTS.S PPGB Paingan tidak membuat Neraca Saldo (*Trial Balance*) yang gunanya untuk menutup akun-akun nominal supaya tidak terjadi perhitungan ulang terhadap transaksi diperiode berikutnya.

Seharusnya sekolah menyusun Neraca Saldo lalu masukkan nilai buku besar tiap perkiraan akun untuk membuktikan kesamaan debit dan kredit pada buku besar, Serta untuk memudahkan ketika akan menyusun laporan keuangan.

Seharusnya sekolah MTS.PPGB Paingan membuat Neraca Saldo pada tabel dibawah ini :

Tabel V.6
Neraca Saldo
Januari-Maret 2018

KETERANGAN	SALDO DEBIT	SALDO KREDIT
Kas	Rp. xxx.xxx	
Piutang	Rp. xxx.xxx	
Persediaan	Rp. xxx.xxx	
Bangunan	Rp. xxx.xxx	
Inventaris Peralatan	Rp. xxx.xxx	
Hutang		Rp. xxx.xxx
Hutang Bank		Rp. xxx.xxx
Pendapatan		Rp. xxx.xxx
Beban	Rp. xxx.xxx	
	<u>Rp. xxx.xxx</u>	<u>Rp. xxx.xxx</u>

Sumber: Data Olahan

4. Tahap Penyusunan Laporan Keuangan

Dalam proses penyusunan laporan keuangan MTs.S PPGB Paingan dimulai dengan melakukan pencatatan transaksi penerimaan dan pengeluaran kedalam buku kas, dari pengelompokan transaksi-transaksi buku kas yang di catatat sekolah setiap akhir bulan mengelompokkan setiap transaksi-transaksi yang sama kedalam penggunaan dana per jenis anggaran untuk dapat melihat seberapa besar pengeluaran dan penerimaan yang terjadi.

Seharusnya MTS.S PPGB Paingan mengumpulkan data yang diperlukan untuk membuat jurnal penyesuaian kemungkinan beberapa transaksi belum tercatat dan masih tidak sesuai dengan keadaan akhir periode sehingga data tersebut dikumpulkan untuk membuat jurnal penyesuaian yaitu : perlengkapan dan beban yang harus dibayar.

MTS.S PPGB Paingan tidak membuat neraca lajur (worksheet) untuk mempermudah proses penyusunan laporan keuangan. Setelah itu, MTS.S PPGB

Paingan menyusun laporan keuangan berupa laporan Neraca dan laporan Aktivitas berdasarkan laporan keuangan bulanan.

5. Tahap Penyajian Pelaporan Keuangan

1. Laporan Aktivitas

Laporan aktivitas adalah laporan yang terdiri dari dua bagian yaitu pendapatan dan beban (biaya-biaya) lembaga, dari suatu kesatuan usaha untuk suatu periode tertentu. Pendapatan (*revenue*) dalam MTS.S PPGB Paingan merupakan salah satu hal yang berbeda secara signifikan dibandingkan dengan pendapatan pada bisnis komersial. Pada MTS.S PPGB Paingan pendapatan diperoleh dari berbagai sumber, akan tetapi derajat kebebasan pengguna berbeda, tergantung jenis pendapatannya.

Yang menjadi sumber pendapatan dari MTS.S PPGB Paingan adalah (1) pendapatan dari sumbangan swasta dan pemerintah yaitu pendapatan tersebut merupakan Dana Bos, (2) Pendapatan infaq dimana yang berasal dari infaq dari orang tua murid dan infaq dari siswa dan guru, (3) Pendapatan Sewa kantin yang berasal dari sewa kantin yang berada di sekolah, (4) Pendapatan Bunga Bank berasal dari Sekolah meminjam uang ke bank (5) Pendapatan transportasi bus sekolah yang berasal dari sewa bus sekolah (6) Pendapatan Lain-lain berasal dari seperti: sumbangan orang tua siswa yang mampu, sumbangan kepala Desa dan sumabangan dari alumni.

Beban disajikan dalam laporan aktivitas berdasarkan kriteria fungsional. Dalam pencatatan beban (biaya) operasional yang dikeluarkan oleh MTS.S PPGB Paingan seperti untuk kebutuhan MTS seperti biaya konsumsi dan rapat, biaya

gaji dan karyawan, biaya pemeliharaan dan perbaikan, biaya listrik dan biaya lain-lainnya.

Berdasarkan latar belakang masalah, diketahui bahwa laporan aktivitas yang disusun oleh MTS.S PPGB Paingan (Lampiran 4) tidak sesuai dengan akuntansi organisasi nirlaba, dimana didalam penyajiannya masih terdapat akun laba, sementara dalam akuntansi sekolah dan lembaga nirlaba sejenis tidak mengenal istilah laba, karena MTS.S PPGB Paingan merupakan organisasi nirlaba.

Pada laporan aktivitas yang disajikan oleh MTS.S PPGB paingan menyajikan laba bersih yaitu sebesar Rp. 294.577.324,- yaitu selisih dari total pendapatan dan total beban. Setelah dilakukan koreksi maka pada laporan aktivitas, nilai akhir perubahan aktivitas bersih adalah sebesar Rp. 608.498.650,-. Perubahan yang terjadi pada total aktiva bersih yaitu berasal dari penambahan perubahan aktiva bersih dengan asset bersih awal tahun, serta adanya penyesuaian terhadap akun-akun yang belum disesuaikan pada akhir periode. Perkiraan yang disesuaikan di dalam laporan aktivitas adalah perlengkapan, biaya dibayar dimuka, dan aset tetap.

Berdasarkan laporan aktivitas (Lampiran 4) seharusnya disusun MTs.S PPGB Paingan adalah seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel V.7
Laporan Aktivitas
Periode Desember 2018

Pendapatan	
Sumbangan dari swasta dan pemerintah	Rp 189.500.000,00
Pendapatan infaq	Rp 640.000,00
Pendapatan sewa kantin	Rp 18.000.000,00
Pendapatan Bunga Bank	Rp 3.184.000,00
Pendapatan Transportasi Bus Sekolah	Rp 7.620.000,00
Pendapatan Lain-Lain	Rp 210.000.000,00
Total Pendapatan	Rp 428.944.000,00
Biaya Operasional	
Gaji/Tunjangan/Honor Pembina agama/Karyawan	Rp 72.080.000,00
Biaya umum/Administrasi/alat tulis kantor	Rp 9.870.000,00
Biaya Koran	Rp 2.150.000,00
Biaya kesiswaan	Rp 16.610.176,00
Biaya ujian sekolah	Rp 6.950.000,00
Biaya sewa tenda	Rp 7.150.000,00
Biaya utilitas (listrik air/telepon/hp/faximile)	Rp 4.443.000,00
Bunga Bank dan biaya-biaya Bank lainnya	Rp 1.253.500,00
Biaya pemeliharaan dan perbaikan	Rp 10.601.000,00
Biaya Penyusutan	Rp 43.281.000,00
Biaya bea siswa berpretasi dan pelatihan	Rp 6.696.000,00
Biaya pembelian buku dan alat olahraga	Rp 4.200.000,00
Biaya konsumsi	Rp 7.312.000,00
Biaya transportasi	Rp 3.520.000,00
Biaya lain-lain	Rp 10.330.000,00
Total Biaya Operasional	Rp 206.446.676,00
Beban lain-lain	Rp 222.497.324,00
Beban Penyusutan Aktiva tetap	Rp 58.281.000,00
Beban administrasi bank	Rp 1.253.500,00
Total beban lain-lain	Rp 59.534.500,00
Perubahan aktiva bersih	Rp 214.257.050,00
Aktiva bersih awal tahun	Rp 394.241.600,00
Aktiva bersih akhir tahun	Rp 608.498.650,00

Sumber : Data Olahan

2. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk mendeskripsikan kinerja perusahaan tersebut. Laporan posisi keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi mengenai aktiva, kewajiban, dan aktiva bersih MTS.S PPGB Paingan dan menyediakan informasi yang relevan dan mudah dipahami dari sudut pandang penyumbang, kreditor, dan pemakai laporan keuangan diluar MTS.

Penyajian Laporan keuangan Neraca MTs.S PPGB Paingan (lampiran 3) menggunakan format laporan keuangan pada umumnya. Akun yang terdapat di nerca yaitu aktiva lancar (kas dan bank, piutang usaha, perlengkapan, biaya dibayar dimuka) untuk aktiva tetap seperti (akm.inventaris, akm kendaraan, akm.bangunan) dan untuk bagian passiva yang terdiri dari (Modal dan Laba) dicatat menggunakan format laporan posisi keuangan pada perusahaan umumnya yang berupa aktiva dan pasiva.

Akun-akun yang terdapat laporan posisi keuangan pada tabel V.8 adalah sebagai berikut :

- a. Aktiva Lancar
 - 1) Kas dan bank

Kas dan bank adalah aktiva lancar yang meliputi uang kertas/logam dan benda-benda lain yang dapat digunakan sebagai media tukar atau alat pembayaran yang sah. Kas dan bank sekolah diperoleh dari Dana Bos, Donatur dan lain-lain.

2) Piutang Usaha

Piutang merupakan tagihan yang akan timbul atas penyerahan barang/jasa dari sekolah kepada pelanggan yang akan dilunasi dengan uang dimasa datang. Pada sekolah ini, piutang timbul akibat tunggakan sewa kantin.

3) Perlengkapan

Saldo perlengkapan sekolah MTS.S PPGB Paingan pada tahun 2018 sebesar Rp. 10.780.750,00. Setelah dilakukan penelitian bahwa MTS.S PPGB Paingan tidak melakukan jurnal penyesuaian terhadap perlengkapan yang telah terpakai, sehingga pada akhir periode tidak mencerminkan nilai yang sebenarnya. Dari penelitian dan wawancara yang dilakukan kepada pihak bendahara diasumsikan bahwa sisa perlengkapan pada tahun 2018 sebesar Rp. 2.494.850,00. Berdasarkan data tersebut besarnya nilai perlengkapan yang menjadi beban adalah sebagai berikut:

Saldo Perlengkapan 2018	Rp. 10.780.750,00
Sisa Perlengkapan	<u>Rp. 2.494.850,00</u>
Perlengkapan yang terpakai	Rp. 8.285.900,00

Bedasarkan perhitungan di atas maka seharusnya jurnal penyesuaian sebagai berikut:

Beban Perlengkapan	Rp. 8.285.900,00
Perlengkapan	Rp. 8.285.900,00

4) Biaya dibayar dimuka

Setelah melakukan penelitian bahwa MTS.S PPGB Paingan melakukan penyesuaian terhadap biaya dibayar dimuka terdiri dari biaya sewa mobil, saldo awal sewa dibayar dimuka dan Pph pasal 21 terhutang tahun 2018 sebesar Rp. 7.000.800.00. Dari penelitian dan wawancara yang dilakukan kepada pihak bendahara diasumsikan sewa mobil di bulan Desember 2018 sebesar Rp. 1.650.000,00 dijurnal sebagai sewa dibayar dimuka, seharusnya transaksi pengeluaran kas yang terjadi dibulan desember tidak dicatat sebagai dibayar dimuka yaang berpengaruh terhadap laporan posisi keuangan tetapi dicatat sebagai biaya yang berpengaruh terhadap laporan aktivitas sehingga saldo akhir biaya dibayar dimuka sebesar Rp. 1.612.000,00. Berdasarkan data tersebut besarnya biaya dibayar dimuka yang menjadi beban adalah sebagai berikut:

Saldo biaya dibayar dimuka 2018	Rp. 7.000.800.00
Saldo awal Desember Rp. 3.738.800,00	
Sewa Mobil <u>Rp. 1.650.000,00</u>	
	(Rp. 5.388.800,00)
Saldo Biaya dimuka setelah dikoreksi	Rp. 1.612.000,00

Sehingga pada akhir penyusunan laporan keuangan pada akhir periode seharusnya MTS.S PPGB Paingan melakukan jurnal penyesuaian sebagai berikut:

Beban sewa mobil	Rp.5.3888.800,00
Sewa dibayar dimuka	Rp. 5.388.800,00

b. Aktiva Tetap

Pada akun aktiva tetap MTS.S PPGB Paingan tidak membuat harga perolehan untuk inventaris, kendaraan, bangunan dan tanah di laporan neraca, akibatnya tidak mencerminkan nilai kekayaan yang sebenarnya di neraca, dan pada laporan aktivitas akibatnya tidak menunjukkan nilai perubahan aktiva bersih yang sesungguhnya.

Dilihat dari penyusutan (Lampiran 11) MTS.S PPGB Paingan menghitung nilai penyusutannya menggunakan metode garis lurus yaitu nilai yang semakin berkurang dari suatu periode ke periode berikutnya dengan demikian nilai aktiva tetap akan menjadi turun apabila sudah dipakai atau digunakan dalam periode tertentu.

1) Tanah

MTs.S PPGB Paingan tidak melakukan pencatatan terhadap nilai tanah yang diperoleh dari wakaf atau hibah yang seharusnya dicatat dan diakui sebesar nilai wajarnya pada saat tanah tersebut diperoleh yang diperkirakan harga tanah yang diperoleh bernilai Rp.120.000.000,00. Adapun jurnal yang seharusnya dicatat sekolah ini sehubungan dengan perolehan tanah sebagai berikut :

Aset Tetap – Tanah Rp. 120.000.000,00

Aktiva Bersih – Terikat Permanen Rp. 120.000.000,00

2) Bangunan

Pada akun bangunan MTS.S PPGB Paingan tidak membuat harga perolehan yang hanya menyajikan nilai akumulasi penyusutan bernilai Rp.16.000.000,00 di laporan neraca. Seharusnya MTS.S PPGB Paingan membuat harga perolehan yang bernilai Rp.110.000.000,00 dan untuk akumulasi

penyusutan sekolah tidak membuat jurnal yang seharusnya membuat jurnal sebagai berikut:

Beban penyusutan bangunan Rp. 16.000.000,00

Akumulasi penyusutan bangunan Rp. 16.000.000,00

3) Inventaris

Dilihat dari laporan neraca (lampiran 3) MTS.S PPGB Paingan hanya menyajikan nilai akumulasi penyusutan inventaris yang bernilai Rp.30.102.500,00 tanpa mencantumkan nilai perolehan yang terdiri dari perlengkapan kelas, Kursi dan meja kelas dan lain-lain yang harga perolehannya berjumlah Rp.48.164.000,00. Dan untuk akumulasi penyusutan inventaris seharusnya MTS.S PPGB Paingan membuat jurnal inventaris sebagai berikut :

Baban penyusutan-inventaris Rp. 30.102.500,00

Akumulasi penyusutan-inventaris Rp. 30.102.500,00

4) Kendaraan

Pada akun kendaraan sekolah tidak membuat harga perolehan di neraca dilihat dari laporan penyusutan (lampiran 11) MTS.S PPGB Paingan membuat Nilai perolehan kendaraan yang sebesar Rp. 113.900.000,00 terdiri dari satu unit mobil avanza senilai Rp. 101.000.000,00 dan nilai penyusutan Rp. 37.875.000,00 dan satu unit Motor Vario seharga Rp. 12.900.000,00 dengan nilai penyusutan Rp.4.837.500,00.

Seharusnya MTS.S PPGB Paingan membuat Jurnal masing-masing dari penyusutan kendaraan tersebut seperti :

Beban Penyusutan Mobil Rp.37.875.000,00

Akumulasi Penyustan Mobil Rp.37.875.000,00

Beban Penyusutan Motor Rp.4.837.500,00

Akumulasi Penyusutan Motor Rp.4.837.500,00

Seharusnya MTS.S PPGB Paingan dalam menyajikan perkiraan aktiva tetap harus membuat nilai-nilai dari aktiva tetap yang tidak terdapat nilai perolehan di neraca yang seharusnya menjadi nilai pengurang untuk akumulasi penyusutan aktiva tetap agar nilai yang disajikan dilaporan posisi keuangan dapat menunjukkan nilai yang sebenarnya dan terlihat adanya penurunan aktiva tetap setiap periodenya.

c. Passiva

Dan pada bagian akun passiva MTs.PPGB Paingan masih menggunakan akun Modal dan Laba dimana organisasi nirlaba tidak menggunakan akun modal dan laba atau Ekuitas, Sebagaimana disajikan dalam PSAK No. 45, melainkan menggunakan istilah Aktiva Bersih. Seharusnya penyajian laporan posisi keuangan MTS.S PPGB Paingan menggunakan neraca perusahaan bukan neraca entitas nirlaba.

Setelah dilakukan koreksi terhadap laporan keuangan neraca yang disusun MTS.S PPGB Paingan, maka saldo akhir pada laporan posisi keuangan bernilai Rp. 608.498.650,-, koreksi yang dilakukan terhadap perlengkapan yang terpakai, biaya dibayar dimuka, dan koreksi penyusutan asset tetap (inventaris).

Tabel V.8
Laporan Posisi Keuangan
Per 31 Desember 2018

Aset Lancar		
Kas & Bank	Rp 291.316.000,00	
Piutang Usaha	Rp 8.200.000,00	
Perlengkapan	Rp 2.494.850,00	
Biaya Di Bayar Di Muka	Rp 3.738.800,00	
Jumlah Aset Lancar		Rp 303.749.650,00
Aset Tetap		
Tanah	Rp 120.000.000,00	
		Rp 120.000.000,00
Bangunan	Rp 110.000.000,00	
Akumulasi Penyusutan Bangunan	Rp 16.500.000,00	
		Rp 93.500.000,00
Kendaraan	Rp 113.900.000,00	
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	Rp 42.712.500,00	
		Rp 71.187.500,00
Inventaris	Rp 48.164.000,00	
Akumulasi Penyusutan Inventaris	Rp 30.102.500,00	Rp 18.061.500,00
Jumlah Aset Tetap		Rp 302.749.000,00
Total Aset		Rp 608.498.650,00
Kewajiban		
Hutang Usaha		
Aset Bersih		
Tidak Terikat	Rp 214.257.050,00	
Terikat Temporer		
Terikat permanen	Rp 394.241.600,00	
Total Aset Bersih		
Total Kewajiban Dan Aset Bersih		Rp 608.498.650,00
Bersih		Rp 608.498.650,00

Sumber : Data Olahan

3. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan yang menggambarkan perubahan posisi kas dalam suatu periode akuntansi. Didalam laporan posisi kas akan dilihat dari tiga sisi, yaitu aktivitas operasi, aktivitas pembiayaan dan aktivitas inventasi.

MTS.S PPGB Paingan tidak melakukan penyusunan terhadap laporan arus kas sehingga tidak ada yang berguna memberikan gambaran tentang alokasi kas ke dalam berbagai kegiatan sekolah. Seharusnya MTs.S PPGB Paingan menyusun laporan arus kas seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel V.9
MTS.S PPGB Paingan
Laporan Arus Kas
Per 31 Desember 2018

Arus Kas Dari Kegiatan Usaha	2018
Perubahan Ekuitas	
Penyusutan	Rp. xxxxxx
Investasi Sementara	Rp. xxxxxx
Kenaikan Piutang Lain-lain	Rp. xxxxxx
Kenaikan Pinjaman Guru & Karyawan	Rp. xxxxxx
Arus Kkas dari Kegiatan Usaha	Rp. xxxxxx
Kegiatan Aktiva Tetap	
Koreksi Ak. Penyusutan	Rp. xxxxxx
Penambahan Aktiva Tetap	Rp. xxxxxx
Arus Kas Dari Kegiatan Investasi	Rp. xxxxxx
Donasi Masuk (Keluar)	Rp. xxxxxx
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	Rp. xxxxxx
Kenaikan (penurunan) Kas & Bank	Rp. xxxxxx
Saldo Kas & Bank Awal Periode	Rp. xxxxxx
Saldo Kas & bank Akhir Periode	Rp. xxxxxx

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan table V.9 dari penyusunan laporan arus kas untuk diketahui informasi yang rinci tentang arus kas yang masuk dan arus kas keluar yang disajikan pada tahun 2018 sebesar Rp. 291.316.000,00 penjelasan tentang arus kas

tersebut berguna untuk memberikan gambaran tentang kegiatan yang berhubungan dengan arus kas yang dilakukan oleh MTS.S PPGB Paingan.

Laporan arus kas pada organisasi nirlaba menggunakan klasifikasi dan definisi yang sama halnya perusahaan bisnis, kecuali bahwa deskripsi aktivitas pembiayaan diperluas sehingga juga mencakup sumber daya yang dibatasi penggunaannya oleh donatur untuk tujuan jangka panjang. Laporan arus kas nirlaba melaporkan aktivitas investasi dari sumbangan abadi sebagai arus kas aktivitas investasi.

4. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan (CALK) ialah laporan keuangan yang menyiapkan informasi tambahan mengenai kebijakan yang tidak dicantumkan dalam laporan keuangan lainnya. Catatan atas laporan keuangan tidak disajikan dalam laporan keuangan MTS.S PPGB Paingan sehingga tidak diketahui kebijakan akuntansi yang diterapkan di akuntansi pendidikan.

BAB VI

PENUTUP

Setelah dilakukan penelitian dan analisis pada MTS.S PPGB Paingan, penulis mengemukakan berbagai permasalahan dalam laporan keuangan, maka dari itu penulis menarik beberapa kesimpulan dan saran-saran yang mungkin akan bermanfaat bagi sekolah :

A. KESIMPULAN

1. MTS.S PPGB Paingan merupakan organisasi nirlaba yang bergerak di bidang pendidikan (sekolah).
2. MTS.S PPGB Paingan memulai pencatatan pelaporan keuangan dengan mencatat penerimaan kas dan pengeluaran kas ke dalam buku kas.
3. Laporan keuangan yang disusun atau disajikan oleh MTS.S PPGB Paingan hanya Neraca dan Laporan Aktivitas.
4. Laporan aktivitas yang disusun oleh MTS.S PPGB Paingan tidak sesuai dengan format akuntansi nirlaba sejenis.
5. Dalam penyajian laporan keuangan nerca MTs.S PPGB Paingan tidak membuat nilai perolehan pada asset tetap dan membuat akun modal pada ekuitas.
6. Penerapan Akuntansi pada MTS.S PPGB Paingan belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.
7. MTS.S PPGB Paingan belum menyusun laporan posisi keuangan dan laporan arus kas.

B. SARAN

1. Seharusnya MTS.S PPGB Paingan menjurnal setiap transaksi, membuat buku besar sesuai dengan format akuntansi berterima umum, menyusun neraca saldo, dan ayat jurnal penyesuaian.
2. Sebaiknya MTS.S PPGB Paingan lebih teliti dalam mengklarifikasikan biaya yang dapat mempengaruhi laporan keuangan.
3. Seharusnya MTS.S PPGB Paingan membuat nilai perolehan pada asset tetap agar menunjukkan nilai yang sesungguhnya dan membuat akun sumbangan karena MTS.S PPGB Paingan menggunakan format neraca perusahaan bukan neraca entitas nirlaba.
4. Seharusnya MTS.S PPGB Paingan menyusun Laporan Arus Kas dan Laporan Posisi Keuangan.
5. Seharusnya MTS.S PPGB Paingan menyusun Laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK 45 tentang Entitas Nirlaba.

MTS.S PPGB Paingan dalam melakukan penerapan akuntansi seharusnya sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

RENCANA DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamid dan Muhammad Syam Kusufi. (2012). Akuntansi Keuangan Daerah, Edisi Keempat. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Bastian, Indra, 2010, Akuntansi keuangan Yayasan dan Lembaga Publik, Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Bastian, Indra, 2007, Akuntansi Pendidikan, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. Teori Akuntansi. Edisi Revisi. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Hery, 2013:66 Akuntansi Dasar 1 dan 2, Cetakan Kedua, Penerbit Pt. Gradindo, Jakarta.
- IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia). 2015. Standar Akuntansi Keuangan. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Ismayana. Sujana, 2010, Kamus Akuntansi. Pustaka Grafika, Bandung.
- Kamsir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Penerbit Rajawali Pers. Jakarta.
- Lubis arfan ikhsan, 2011. Akuntansi Keperilakuan, salemba Empat: Jakarta.
- Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart. 2014. Sistem Informasi Akuntansi: accounting Information Systems (Edisi 13), Prentice Hall.
- Mulyadi. 2013. Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat
- Reeve, James M, Carl S. Warren, Jonathan E Duchac, Ersya Tri Wahyuni, Gatot Soepriyanto, Amir Abadi Jusuf, dan Chaerul D. Djakman, 2014, Pengantar Akuntansi, salemba Empat; Jakarta.
- Rudianto, 2012, Akuntansi Manajemen, Penerbit Erlangga, Jakarta.

Samryn L, M.2016. Pengantar Akuntansi : Mudah Membuat Jurnal dengan

Pendekatan Siklus Transaksi. Rajawali pers. Jakarta.

Surjaweni, V. Wiratna. 2016. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru

Warren, Reves, E, Duchac, Suhardianto, Kalanjati, Jusuf, D. Djakman. 2014.

Pengantar Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat

